



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 3804-3815

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Terapi Komplementer *POMMEL* (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender) Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Nifas

Ariu Dewi Yanti^{1✉}

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email: ariudewiyanti@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi bagi bayi yang penting terlebih di bulan pertama kehidupan, di Indonesia pemberian ASI eksklusif masih di bawah target yang diharapkan, tidak tercapainya pemberian ASI eksklusif salah satunya adalah karena pengeluaran ASI yang tidak lancar pada awal pasca persalinan. Salah satu untuk mengatasi masalah produksi ASI yaitu dengan melakukan Terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender) untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre-Post one group design. Desain penelitian yang dilakukan melakukan dua kali tes, yaitu sebelum dan setelah diberi perlakuan. Teknik sample yang digunakan total sampling dengan jumlah 20 responden. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Hasil penelitian diinterpretasikan dengan prosentase dan hasil data disajikan dalam bentuk Crosstab. Hasil penelitian didapatkan dari 20 responden, sebelum dilakukan penerapan terapi komplementer POMMEL sebagian besar yaitu sebanyak 16 responden (80%) mengalami produksi ASI yang tidak lancar, sesudah dilakukan penerapan terapi komplementer POMMEL hampir seluruhnya yaitu sebanyak 19 responden (95%) produksi ASI nya lancar. Terapi komplementer menjadi salah satu solusi yang tepat untuk bisa mengatasi permasalahan yang seringkali dialami selama masa nifas dan terapi komplementer bisa diterapkan pada ibu nifas yang salah satu manfaatnya adalah untuk meningkatkan produksi ASI.

Kata kunci: *Terapi Komplementer, Pijat oksitosin, Produksi ASI, Nifas*

Abstract

Breast milk (ASI) is an important nutrient for babies, especially in the first month of life. In Indonesia, exclusive breastfeeding is still below the expected target. One of the reasons for the failure to achieve exclusive breastfeeding is because the milk production is not smooth in the early postpartum period. One way to overcome the problem of breast milk production is to carry out complementary POMMEL therapy (Oxytocin Massage Using Lavender Essential Oil). This study aims to determine the application of complementary POMMEL therapy (Oxytocin Massage Using Lavender Essential Oil) to increase breast milk production in postpartum mothers. The type of research used is Pre-Post one group design. The research design carried out two tests, namely before and after being treated. The sample technique used was total sampling with a total of 20 respondents. The research instrument used an observation sheet and a questionnaire. The results of the study were interpreted as a percentage and the data results were presented in the form of a Crosstab. The results of the study were obtained from 20 respondents, before the implementation of complementary therapy POMMEL, most of them, namely 16 respondents (80%) experienced irregular breast milk production, after the implementation of complementary therapy POMMEL, almost all of them, namely 19 respondents (95%), had smooth breast milk production. Complementary therapy is one of the right solutions to overcome problems that are often experienced during the postpartum period and complementary therapy can be applied to postpartum mothers, one of the benefits of which is to increase breast milk production.

Keywords: *Complementary Therapy, Oxytocin Massage, Breast Milk Production, Postpartum*

PENDAHULUAN

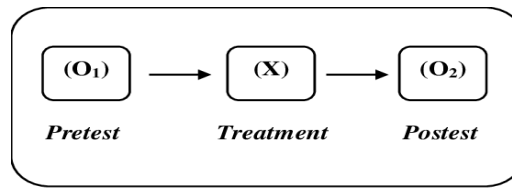
Permasalahan yang sering dihadapi ibu nifas terkait laktasi adalah tidak tercapainya pemberian ASI eksklusif, salah satunya adalah karena pengeluaran ASI yang tidak lancar. Penurunan produksi dan pengeluaran ASI disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI (Putri & Saripah, 2020). Kondisi psikologis ibu sangat mempengaruhi produktifitas ASI, karena itu adanya persiapan persalinan hingga melahirkan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyusui, stress, rasa khawatir yang berlebihan kesedihan sangat berperan dalam keberhasilan menyusui. Ketidakcukupan produksi ASI adalah alasan utama ibu untuk penghentian pemberian ASI, karena ibu merasa dirinya tidak mempunyai ASI yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. Masyarakat awam yang minim akan informasi mengenai cara penanggulangan hambatan produksi ASI menimbulkan dampak berupa pemberhentian pemberian ASI eksklusif pada bayi dan menggantinya dengan susu formula. Keadaan ini memberikan dampak negatif terhadap status kesehatan, gizi, serta tingkat kecerdasan anak (Tono, 2021).

Sehingga sebagai solusi dari permasalahan yang dialami oleh ibu nifas bisa dilakukan dengan pengobatan non konvensional yaitu dengan metode pijat oksitosin menggunakan essential lavender merupakan salah satu bentuk terapi komplementer untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi ASI yaitu dengan intervensi pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan cara untuk merangsang payudara untuk mempercepat produksi dan pengeluaran ASI. Pijat oksitosin adalah tindakan yang dilakukan oleh keluarga terutama adalah suami pada ibu menyusui yang berupa *back massage* pada punggung ibu untuk meningkatkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin juga disebut "hormon kasih sayang" karena dipengaruhi oleh pikiran ibu. Pikiran positif ibu akan memperlancar pengeluaran hormon ini. Pijatan punggung ini sangat membantu dalam produksi air susu ibu (ASI), karena hal tersebut sangat memberikan kenyamanan pada ibu. Kenyamanan ibu juga akan dapat dirasakan oleh bayi, sehingga bayipun merasa nyaman dan dapat menyusui dengan lebih (Widuri, 2013).

Kombinasi pijat oksitosin menggunakan essential lavender pada ibu postpartum adalah dua usaha untuk meningkatkan produksi ASI. Kombinasi pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender lebih berpengaruh terhadap produksi ASI karena pijatan pada punggung dan aroma yang timbul dari lavender dapat membuat ibu semakin rileks sehingga meningkatkan pengeluaran hormon oksitosin. Hal tersebut memberikan kenyamanan pada ibu sehingga membantu ibu secara psikologis, menenangkan, mencegah stres pada masa postpartum, mengembalikan rasa percaya diri, membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan positif terhadap bayinya, meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, serta sangat berguna untuk rileksasi (Wulan, 2019).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada ibu nifas sebelum dilakukan perlakuan, Kemudian diberikan perlakuan dan mengajarkan pada ibu tentang pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk mengatasi keluhan pada ibu nifas.



Gambar 3. 1 One group pretest-posttest design

O₁: Pengukuran pertama berupa (Pre Test) dengan kuesioer tanda-tanda kelancaran produksi ASI

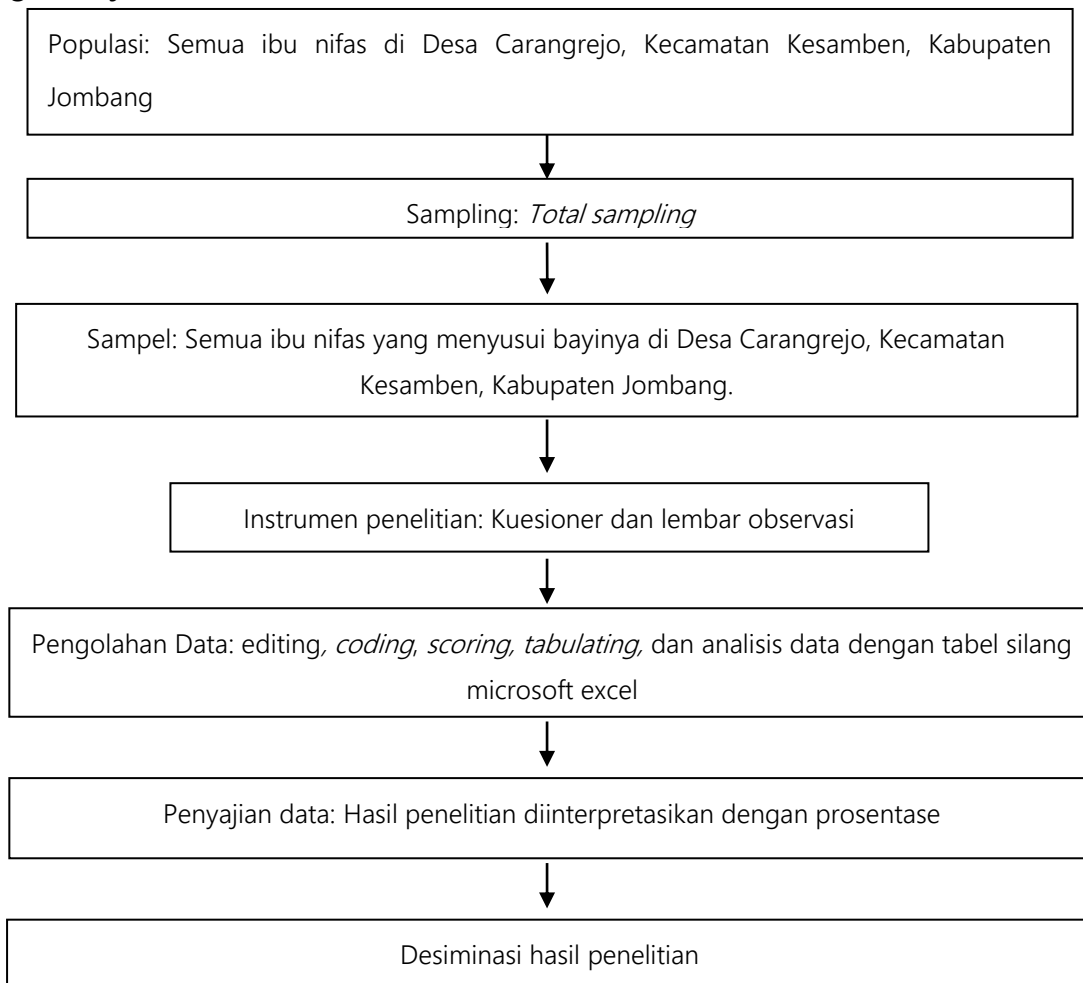
X : Penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender) pada ibu nifas

O₂: Pengukuran kedua berupa (Post Test) dengan kuesioer tanda-tanda kelancaran produksi ASI

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di Desa Carangrejo kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang menyusui bayinya di Desa Carangrejo kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk menilai pemanfaatan terapi komplementer adalah dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Carangrejo kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang pada tanggal 20 September – 10 Oktober 2024. Setelah mendapatkan ijin mengadakan penelitian, kemudian mengambil sampel. Peneliti melakukan pendekatan pada responden untuk mendapatkan persetujuan dari responden tersebut dan menjelaskan mengenai tujuan dan prosedur pengambilan data. Bila responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan responden yang telah ada. Kemudian peneliti mengumpulkan data tentang pemanfaatan terapi komplementer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada ibu sebelum dilakukan perlakuan, Kemudian langkah berikutnya diberikan perlakuan dan mengajarkan pada ibu tentang pijat oksitosin dan aromaterapi lavender untuk mengatasi keluhan pada ibu nifas dan setelahnya diberikan kembali kuesioner atau post-test setelah diberikan perlakuan sebagai evaluasi.

Kerangka Kerja



Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Terapi Komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender)
2. Variabel dependen (terikat) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produksi ASI pada Ibu Nifas.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen: Penerapan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Esensial Lavender	Merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI dengan pijatan menggunakan esensial lavender	Pijat Oksitosin dilakukan dengan Standart Prosedur operasional	SOP Pijat Oksitosin menggunakan esensial lavender	Nominal	1= Dipijat 0=Tidak dipijat

yang dilakukan di
punggung tepatnya
pada tulang
punggung belakang
sebagai upaya
melancarkan
produksi ASI pada
ibu nifas

Dependen: Produksi ASI	Keluarnya ASI dengan memancar yang ditandai dengan kepuasan pada bayi setelah menyusu	Lembar observasi yang berisi : a. Frekuensi menyusu bayi dalam 24 jam b. Frekuensi tidur bayi dalam 24 jam	Lembar observasi	Nominal	a.Lancar : (frekuensi menyusu bayi dalam 24 jam sebanyak 8-10 kali dan frekuensi tidur bayi dalam 24 jam 3-4 jam stlh bayi menyusu) b.Tidak lancar : (frekuensi menyusu bayi dalam 24 jam kurang dari 8- 10x dan frekuensi tidur 24 jam kurang dari 3-4 stlh
---------------------------	--	---	---------------------	---------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan di Desa Carangrejo kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang pada tanggal 20 September 2024 – 10 Oktober 2024 berjalan dengan lancar dan sukses. Adapun hasil kegiatan penelitian, setelah mendapatkan ijin penelitian, tim peneliti melakukan pendekatan untuk mendapatkan persetujuan dari responden mengenai prosedur pengambilan data, dengan membagikan kuesioner pre test mengenai kelancaran produksi ASI. Dari 20 reponden sebanyak 16 orang (80%) mengalami produksi

ASI yang tidak lancar. Setelah itu, tim peneliti memberikan responden penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender) untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas. Setelah diberikan perlakuan dan penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender), tim peneliti melakukan post test dengan memberikan kuesioner kembali tentang kelancaran produksi ASI ibu nifas. Didapatkan hasil bahwa sebanyak 19 responden (95%) mengalami peningkatan dalam kelancaran produksi ASI.

Data Umum

1. Jenis Kelamin

Tabel 1 Tabel distribusi frekuensi jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Perempuan	20	100
	Total	20	100%

Sumber : Data Primer 2024

2. Usia

Tabel 2 Tabel distribusi frekuensi usia responden

No	Usia	F	%
1	17-25 tahun	2	10
2	26-30 tahun	3	15
3	31-40 tahun	15	75
	Total	20	100%

Sumber : Data Primer 2024

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 3 Tabel distribusi frekuensi pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan Terakhir	F	%
1	SMP	2	10
2	SMA	17	85
3	Perguruan Tinggi	1	5
	Total	20	100%

Sumber : Data Primer 2024

4. Pekerjaan

Tabel 4 Tabel distribusi frekuensi pekerjaan responden

No	Pekerjaan	F	%
1	IRT	15	75
2	Bekerja	5	25

Total	20	100%
-------	----	------

Sumber : Data Primer 2024

Data Khusus

1. Kelancaran produksi ASI ibu nifas sebelum melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender)

Tabel 5 Distribusi frekuensi kelancaran produksi ASI ibu nifas sebelum melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender)

No	Produksi ASI	Jumlah (Ibu)	%
1	Lancar	4	20
2	Tidak Lancar	16	80
Total		20	100%

Sumber : Data Primer 2024

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar ibu nifas yaitu sebanyak 16 responden (80 %) sebelum melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL produksi ASI nya tidak lancar.

2. Kelancaran produksi ASI ibu nifas setelah melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender)

Tabel 6 Distribusi frekuensi kelancaran produksi ASI ibu nifas setelah melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender)

No	Produksi ASI	Jumlah (Ibu)	%
1	Lancar	19	95
2	Tidak Lancar	1	5
Total		20	100%

Sumber : Data Primer 2024

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar ibu nifas yaitu sebanyak 19 responden (95%) setelah melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL produksi ASI nya lancar.

3. Tabulasi silang penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender) untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas

Tabel 7 Tabulasi silang penerapan terapi komplementer POMMEL (Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Essensial Lavender) untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas

Pijat Oksitosin	Kelancaran ASI				Total	
	Lancar		Tidak Lancar		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Sebelum	4	20	16	80	20	100
Sesudah	19	95	1	5	20	100

Sumber : Data Primer 2024

Dari hasil penelitian sebelum dan sesudah melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL ada perubahan yang signifikan yaitu dari sebelum diberikan perlakuan terapi komplementer yaitu sebanyak 16 responden (80%) produksi ASI nya tidak lancar dan sesudah dilakukan penerapan terapi komplementer POMMEL Sebagian besar yaitu sebanyak 19 responden (95%) produksi ASI nya lancar

Pembahasan

Dari hasil penelitian sebelum dan sesudah melakukan penerapan terapi komplementer POMMEL ada perubahan yang signifikan yaitu dari sebelum diberikan perlakuan terapi komplementer yaitu sebanyak 16 responden (80%) produksi ASI nya tidak lancar dan sesudah dilakukan penerapan terapi komplementer POMMEL Sebagian besar yaitu sebanyak 19 responden (95%) produksi ASI nya lancar.

Pengeluaran ASI dapat dipercepat dengan *oxytocin massage*. Dan pijat oksitosin dapat mempercepat pengeluaran Air susu ibu pada ibu yang setelah melahirkan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan pijat oksitosin dapat merangsang beberapa hormon, yaitu hormon prolaktin dan oksitosin, serta dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mencegah penyumbatan pada saluran ASI. Dengan melakukan *oxytocin massage* secara rutin pada ibu pasca bersalin maka akan memperlancar produksi Air susu ibu. (Widiastuti dkk., 2022).

Menurut Yanti 2019 bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap produksi ASI pada ibu post partum. Hal ini karena dengan melakukan pijat oksitosin dapat merangsang hormon prolaktin dan oksitosin serta dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mencegah penyumbatan saluran ASI. Dengan melakukan pijat oksitosin secara rutin pada ibu post partum maka akan melancarkan produksi ASI ibu. Pemberian pijat oksitosin oleh suami dapat meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI) pada ibu nifas yang dilihat dengan berat badan bayi hari, frekuensi menyusui, lama tidur bayi, frekuensi Buang Air Besar bayi

(BAB), frekuensi Buang Air Kecil bayi (BAK), dan istirahat tidur ibu (Permana dkk., 2018)

Penggunaan minyak esensial aroma therapy lavender dapat membantu ibu untuk relaksasi dan kenyamanan sehingga diharapkan produksi ASI dapat meningkat (Agustie dkk., 2017). Aromaterapi lavender termasuk linalool dan linalyl acetate, yang memiliki efek antidepresan dan ansiolitik. Berdasarkan Ramadhan (2017) dan Asiyah (2015), menghirup aromaterapi lavender mungkin memiliki efek relaksasi pada sistem saraf pusat hipotalamus, yang terletak di sistem saraf pusat, membantu meningkatkan perkembangan hormon oksitosin, yang berpengaruh pada peningkatan produksi ASI (Sembiring, 2020). Selain itu, aromaterapi lavender juga dapat menyebabkan pelepasan oksitosin dengan memodifikasi homeostasis reseptor dopamin sub tipe D3 dan proliferasinya (Pameling dkk., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan didapatkan bahwa adanya efektifitas penerapan pada ibu nifas mengenai terapi komplementer beserta manfaatnya khususnya tentang pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender pada ibu nifas.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 September 2024 – 10 Oktober 2024 di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Dari hasil penelitian didapatkan dari 20 responden, sebelum dilakukan penerapan terapi komplementer POMMEL sebagian besar yaitu sebanyak 16 responden (80%) mengalami produksi ASI yang tidak lancar, sesudah dilakukan penerapan terapi komplementer POMMEL hampir seluruhnya yaitu sebanyak 19 responden (95%) produksi ASI nya lancar. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan didapatkan bahwa adanya efektifitas penerapan pada ibu nifas mengenai terapi komplementer beserta manfaatnya khususnya tentang pijat oksitosin menggunakan minyak esensial lavender pada ibu nifas.

Pengeluaran ASI dapat dipercepat dengan melalui pijat oksitosin dengan menggunakan minyak essensial aromaterapi lavender, dimana pijat tersebut dapat dilakukan dengan cara memijat area di sekitar punggung (*vertebra pars thoratica*) untuk merangsang keluarnya Air Susu Ibu, selain itu aroma wangi dari aromaterapi minyak essensial lavender dapat membuat ibu merasa rileks dimana hal ini merangsang produksi hormon prolaktin, dan dari beberapa artikel yang sudah dibahas bahwa terdapat pengaruh antara pijat oksitosin dengan aromaterapi lavender dengan ASI baik dari pengeluaran maupun produksi ASI.

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat diaplikasikan oleh tenaga

kesehatan khususnya bidan dengan menggunakan terapi komplementer yang menjadi salah satu solusi yang tepat selain dari pengobatan konvensional untuk membantu mengatasi permasalahan pada ibu nifas. melakukan pijat oksitosin dengan menggunakan minyak essensial lavender untuk membantu memperlancar produksi ASI pada ibu nifas dan menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30.
- Aprillia, Y. (2010). *Hipnostetri*. GagasMedia.
- Arisman. (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan (Buku Ajar Ilmu Gizi)*. Buku Kedokteran EGC.
- Asih, Y., & Risneni. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. CV. Trans Info Media.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (12th ed.). EGC.
- Hastuti, P., & Wijayanti, I. T. (2017). Analisis Deskriptif Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. *URECOL*, 223–232.
- Khabibah, L., & Mukhoirotin, M. (2019). Pengaruh terapi akupresur dan pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum di RSUD Jombang. *Jurnal EDUNursing*, 3(2), 68–77.
- Mastiningsih, P., & Agustina, Y. C. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dan Menyusui*. In Media.
- Meylana, N. (2015). Efektivitas akupresur dan aromaterapi lavender terhadap insomnia pada wanita perimenopause di desa pancuranmas magelang. *Journal of Holistic Nursing Science*, 2(2), 28–37.
- Nugroho, T., Nurrezki, Warnaliza, D., & Wilis. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Nuha Medika.
- Prasetyono, D. S. (2019). *Buku Pintar ASI Eksklusif: Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Diva Press.
- Prawirohardjo, S. (2012). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, S. R., & Saripah, S. (2020). Edukasi Ibu Post Partum Dalam Peningkatan Keberhasilan Relaktasi Dengan Pijat Oksitosin Dan Aromaterapi Lavender Di Wilayah Ciawi

- Kabupaten Bogor. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 2, 32.
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index>
- Rahayu, D., & Yunarsih, Y. (2018). Penerapan Pijat Oksitosin Dalam Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Journals of Ners Community*, 9(1), 8–14.
- Rahmi, J., Romlah, S. N., Ramadihina, A. R., & Sari, I. P. (2020). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Asi Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Nifas. *Edu Masda Journal*, 4(1), 49–55.
- Roesli, U., & Yohmi, E. (2013). *Buku Bedah ASI IDAI*. IDAI.
- Tono, S. F. N. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin Dan Aromateraphy Lavender Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Batur I Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 33–41.
- Tri Budiarti. (2009). *Efektivitas Pemberian Paket "Sukses ASI" terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Depok Jawa Barat* [Program Pasca Sarjana]. Universitas Indonesia.
- Wahyuningsih, H. P. (2018). *Asuhan kebidanan nifas dan menyusui*. Kementrian Kesehatan RI.
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Widuri, H. (2013). *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Gosyen Publishing.
- William, V., & Carrey, M. (2016). Domperidone untuk Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI). *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(3), 225–228.
<https://doi.org/10.55175/cdk.v43i3.37>
- Wulan, M. (2019a). Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Normal Di RSUD Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 17–26.
- Wulan, M. (2019b). Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Normal Di RSUD Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 17–26.